

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara dalam pelanggaran pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran dalam konteks penyelenggaraan, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dan berpedan pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Pendidikan yang bermutu akan menumbuhkan hasil yang bermutu, suatu sistem pendidikan dalam suatu bangsa dikatakan bermutu apabila proses belajar mengajar secara menarik dan menantang, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan sebanyak mungkin. Melalui proses pendidikan ini maka akan terbentuk individu sebagai sumber daya manusia yang berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya keberhasilan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan dalam proses pembelajaran. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar dengan seiringnya daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan ketajaman daya pikir sehingga siswa mudah untuk menerima pelajaran guna

mencapai tujuan pembelajaran, dan diharapkan memberi hasil belajar yang tertentu pula kepada siswa.

Untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dengan menganalisis hasil belajar dapat diketahui hasil belajar dari setiap seorang siswa. Menurut Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan merupakan ukuran keberhasilan suatu proses belajar mengajar, yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh melalui tes. Hasil belajar dapat dinilai dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester dan nilai akhir semester. Hasil akhir dari setiap siswa itu berbeda-beda ada yang mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi dan ada juga yang rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Hasil belajar yang maksimal memerlukan usaha untuk belajar yang lebih giat. Menurut Slameto (2015:54) faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor inti terdiri dari faktor jasmaniah (*fisiologis*), misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya kecerdasan, bakat dan minat motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor social dan non-sosial, faktor lingkungan, faktor instrumental, Kurikulum, program pengajaran, sarana, fasilitas, guru, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah disiplin belajar. Menurut Andy (2017:1) Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama

untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Dimana jika kedisiplinan terabaikan maka seseorang akan tertinggal jauh dari orang lain, karena ketidakarifannya dalam mengatur waktu, menjalankan suatu peraturan, dan bertanggungjawab dalam suatu tugas yang telah dibebankan dipundaknya.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin merupakan nilai budaya yang penting untuk ditanamkan dan dikembangkan dalam setiap individu warga sekolah. Bagi warga sekolah disiplin di sekolah diwujudkan dengan mematuhi peraturan sekolah. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam pembelajaran disiplin sangat diperlukan apalagi sekarang sekolah menerapkan kurikulum 2013 yang mengutamakan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin akan melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Salah satu yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, dan belajar dengan baik, sesuai dengan tanggungjawabnya sebagai pelajar.

Selain disiplin belajar faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status yang dapat memberikan pengaruh dampak positif dan negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Berada dalam satu kelompok, remaja akan saling berbagi rasa dan gagasan yang dampaknya akan mempengaruhi satu dengan lainnya. Pengaruh lingkungan teman sebaya akan lebih berpengaruh dibandingkan dengan pengaruh lingkungan

keluarga. Apabila seseorang tidak memiliki prinsip yang kuat akan mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2011:114) lingkungan teman sebaya merupakan interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang berbeda-beda ada pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Intensitas pertemanan antar siswa di sekolah memberi pengaruh yang positif dalam kegiatan pembelajaran, teman sebaya yang mampu dalam membangun suasana di dalam kelas. Ada siswa yang lebih merasa nyaman jika bertanya kepada teman sebaya dibandingkan kepada gurunya secara langsung, lingkungan teman sebaya yang seperti ini dapat memberikan pengaruh yang positif.

Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka hasil belajar akan meningkat dan begitupun sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung maka hasil belajar pun akan rendah. Sehingga faktor disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi hasil belajar.

Dari penjelasan diatas guru sangat berperan penting dalam menciptakan kedisiplinan terutama dalam proses pembelajaran guna mencapai suatu hasil belajar yang baik. Seorang guru harus menerapkan kedisiplinan kepada siswa yang tidak memasukan tugas, keluar masuk kelas, ngantuk saat proses pembelajaran, dan siswa yang berada dalam kelas namun tidak memperhatikan pelajaran yang telah diberikan mereka harus diberikan sanksi yang kuat. Tentunya ini akan mempengaruhi sikap siswa itu sendiri dan sadar akan kedisiplinan. Lingkungan teman sebaya seharusnya harus diperhatikan oleh guru, guru bisa

menentukan kelompok belajar yang baik untuk siswa itu sendiri, dan siswa juga berhak untuk memilih agar ia mempunyai dukungan dari teman sebayanya dalam proses pembelajaran. Bila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik dan optimal.

Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan dalam waktu belajar, kedisiplinan dalam kelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan lain-lain. Lingkungan teman sebaya juga sangat diperlukan karena siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya dapat bertanya kepada teman sebayanya atau kelompoknya agar dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan optimal.

Pembelajaran saat ini dialihkan secara *online/daring* disebabkan oleh masa pandemic covid-19, siswa saat ini belajar melalui *class room, google meet dan via zoom*. Adapun tugas-tugas yang diberikan melalui *class room* dan dimasukkan melalui kembali *class room*, akan tetapi ada juga tugas yang dimasukkan secara langsung tetapi hanya melalui satpam penjaga sekolah. Pembelajaran *online/daring* sangat tidak memuaskan karena banyak siswa yang kurang bergabung dalam proses pembelajaran *online*, dalam pembelajaran online hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal karena tugas-tugas yang diberikan tidak banyak terpenuhi.

Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 1 Tilongkabila bahwa masih banyak ditemukan siswa yang kurang disiplin di lingkungan sekolah terutama dalam proses belajar. Kurangnya kedisiplinan yang diterapkan kepada siswa yang tidak

mengerjakan tugas, keluar masuk saat proses pembelajaran *online*, dan tidak memperhatikan pembelajaran walaupun berada di dalam kelas *online*. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM. Ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru, selain itu ada siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya mengambil absen saja lalu tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung, dan ada yang belajar online berkelompok akan tetapi pembelajaran kelompok tidak berjalan dengan baik.

Siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sangat berpengaruh dalam aspek kognitif yang akan berdampak pada hasil evaluasi belajar, ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dimana siswa kurang menerima dan tidak memberikan jawaban atau reaksi yang berpengaruh pada penilain akhir yang ada kaitannya dengan aspek afektif, disisi lain siswa yang kurang taat dalam kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh pada aspek psikomotorik. Disiplin belajar yang diterapkan di sekolah belum maksimal sehingga para siswa kurang disiplin dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai pelajar.

Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian tentang kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya. Karena disiplin belajar siswa yang baik dan lingkungan teman sebaya yang mendukung akan mendorong siswa meraih hasil belajar yang baik pula. Dengan pemberian penjelasan yang secara terus menerus dalam mengikuti tata tertib hasil belajar siswa akan meningkat, walaupun tingkat disiplin belajar siswa yang satu dan lainnya itu berbeda ada yang disiplin dan ada yang kurang disiplin, dan melihat kelompok lingkungan teman sebaya apakah ada

pengaruh yang positif maupun negatif di dalamnya yang bisa mendukung hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul *"Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilongkabila Provinsi Gorontalo"*

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: 1) Kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah 2) Aktifitas berfikir siswa untuk mengevaluasi dan mencari informasi yang disampaikan sangat kurang 3) Hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM 4) Siswa kurang tepat waktu memasukkan tugas-tugasnya

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilongkabila Provinsi Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilongkabila Provinsi Gorontalo?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar di SMP Negeri 1 Tilongkabila Provinsi Gorontalo
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan didunia pendidikan serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis.**

- a. Bagi peneliti merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya suatu kedisiplinan terutama disiplin dalam belajar dan memilih teman yang sebaya yang memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi guru dapat meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, demi menciptakan kualitas siswa seperti yang diharapkan serta menjadi masukan yang berarti bagi guru dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran

- d. Bagi sekolah hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa